

Maret 2011

VOLUME

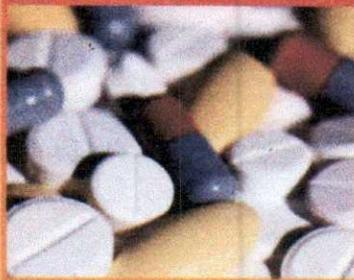
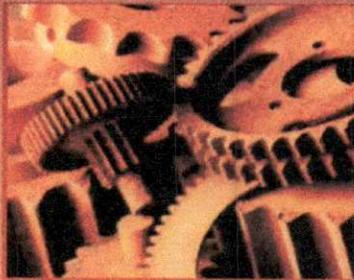
4

NOMOR : 1

B.7.1.2
A 7.1.4

ISSN :2085-7055

JURNAL Magister Manajemen



1

Suatu Pendekatan Kointegrasi dalam Analisis Model Pertumbuhan Ekonomi Jangka Panjang Sektor Pertanian.....(Asep Yusup Hanapiah)

2

.Pengaruh Strategi Pasar dan Penciptaan Nilai terhadap Kinerja Pemasaran (Suatu Survey pada Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Barat)(Yusuf Abdullah dan Yudi Mahyudi)

3

Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi terhadap Produktivitas Usaha Embroidery di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya..... Noneng Masitoh

4

Analisis Model Persamaan Konsumsi (Pendekatan Model First Order Autoregressive Distributive Lag).....Apip Supriadi

5

Tingkat Ketergantungan Prestasi Kerja terhadap Penarikan, Seleksi, Penempatan Karyawan melalui Kemampuan KerjaGusti Tia Ardiani

6

Pengaruh Pengembangan Karir terhadap Konflik Pekerjaan-Keluarga dan Katekutan akan Kesuksesan pada wanita serta Dampaknya pada Prestasi kerja Rita Tri Yusnita

7

Analisis Likuiditas Saham serta Pengaruhnya terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Berbeda pada Indeks Lq45 di Bursa Elek IndonesiaDeden Mulyana



program

Pasca Sarjana

Universitas Siliwangi Tasikmalaya

Alamat Redaksi :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)

Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya

Telp. : 0265-330634

Fax. : 0265-325812

E-mail : lemlit@unsil.ac.id

Situs : www.unsil.ac.id

JURNAL MAGISTER MANAJEMEN

ISSN 2085 – 7055

Volume 4, Maret 2011

PELINDUNG

Rektor Universitas Siliwangi

KETUA PENYUNTING

H. Dedi Herawan

PENYUNTING PELAKSANA

Deden Mulyana
Ade Komaludin
Yusuf Abdullah
Yudi Machyudi

PELAKSANA TATA USAHA

Ida Daliati Komir

PEMBANTU PELAKSANA TATA USAHA

Yedi Nuryadi
Ade Nizar Danial

Alamat Redaksi:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)

Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya

Telp : 0265 – 330634

Fax : 0256 – 325812

E-Mail : lemlit@unsil.ac.id

Situs : www.unsil.ac.id

**JURNAL
MAGISTER MANAJEMEN**

ISSN 2085 – 7055

Volume 4, Maret 2011

PELINDUNG

Rektor Universitas Siliwangi

KETUA PENYUNTING

H. Dedi Herawan

PENYUNTING PELAKSANA

Deden Mulyana
Ade Komaludin
Yusuf Abdullah
Yudi Machyudi

PELAKSANA TATA USAHA

Ida Daliati Komir

PEMBANTU PELAKSANA TATA USAHA

Yedi Nuryadi
Ade Nizar Danial

Alamat Redaksi:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)

Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya

Telp : 0265 – 330634

Fax : 0256 – 325812

E-Mail : lemilit@unsil.ac.id

Situs : www.unsil.ac.id

JURNAL MAGISTER MANAJEMEN

ISSN 2085 – 7055

Volume 4, Maret 2011

DAFTAR ISI

| | |
|---|---------|
| PENYUNTING..... | i |
| PENGANTAR REDAKSI..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| Suatu Pendekatan Kointegrasi dalam Analisis Model Pertumbuhan Ekonomi Jangka Panjang Sektor Pertanian – Asep Yusup Hanapia | 1 - 13 |
| Pengaruh Strategi Pasar dan Penciptaan Nilai terhadap Kinerja Pemasaran (Suatu Survey pada Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Barat) Yusuf Abdullah dan Yudi Mahyudi | 14 - 25 |
| Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi terhadap Produktivitas Usaha Embroidery di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya Hj. Noneng Masitoh | 26 - 35 |
| Analisis Model Persamaan Konsumsi (Pendekatan Model First Order Autoregressive Distributive Lag) – Apip Supriadi | 36 - 45 |
| Tingkat Ketergantungan Prestasi Kerja terhadap Penarikan, Seleksi, Penempatan Karyawan melalui Kemampuan Kerja – Gustia Tia Ardiani | 46 - 60 |
| Pengaruh Pengembangan Karir terhadap Konflik Pekerjaan-Keluarga dan Ketakutan akan Kesuksesan pada Wanita serta Dampaknya pada Prestasi Kerja – Rita Tri Yusnita | 61 - 76 |
| Analisis Likuiditas Saham serta Pengaruhnya terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Berada pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia – Deden Mulyana | 77 - 95 |

**ANALISIS LIKUIDITAS SAHAM SERTA PENGARUHNYA
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG BERADA
PADA INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA**

**ANALYSIS OF SHARES AND LIQUIDITY EFFECT
SHARE PRICE ON THE COMPANY THAT IS ON THE STOCK EXCHANGE
INDEX IN INDONESIA LQ45**

Deden Mulyana¹

ABSTRACT

This study investigated and analyze the level of liquidity of shares of companies listed on the LQ45 index, stock price movement of listed companies on the Index LQ45, stock liquidity effect on stock prices on companies listed in the Index LQ45.

The research method used in this research was descriptive method of analysis and correlation method, while the type of data used in this research was secondary data. Mechanical withdrawal sample use purposive sampling method (sampling conditional) where the terms in this study are consistent issuers during the three years were always listed on the Index LQ45 exist 19 issuers. The analytical tool used was simple linear regression analysis, analysis determination coefficient and hypothesis test.

From the research result shows that the magnitude of the coefficient of determination, is 45.6% which means that the liquidity of shares positive effect on stock prices at LQ 45 in Indonesian Stock Exchange.

From the results of hypothesis, there was a significant liquidity to the stock price of shares in companies listed in the Index LQ45, thus proposed hypothesis was tested.

It was suggested that the analyzed period should be more than three years for better results and samples should represent their respective industry types proportionally. For further empirically, researchers were expected to consider also factors - other factors that could affect stock price movements than stocks such Liquidity Stock Split and Earning per share (EPS).

Keywords: stock liquidity, stock prices, LQ 45

ABSTRAK

Studi ini meneliti dan menganalisis tingkat likuiditas saham perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45, pergerakan harga saham perusahaan yang tercatat di LQ45 Index, likuiditas saham yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode analisis korelasi, sedangkan tipe data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling (sampling bersyarat) di mana istilah dalam penelitian ini adalah emiten konsisten selama tiga tahun selalu terdaftar pada Indeks LQ45 terdapat 19 emiten. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi, adalah 45,6% yang berarti bahwa likuiditas saham berpengaruh positif terhadap harga saham pada LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

¹ Staf Pengajar Ekonomi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya

Dari hasil hipotesis, ada likuiditas yang signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45, sehingga hipotesis yang diajukan diuji.

Disarankan bahwa periode dianalisis harus lebih dari tiga tahun untuk hasil yang lebih baik dan sampel harus mewakili masing-masing jenis industri secara proporsional. Untuk lebih lanjut secara empiris, peneliti diharapkan untuk mempertimbangkan juga faktor - faktor lain yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham dari saham seperti Stock Split dan Likuiditas Laba bersih per saham (EPS).

Kata kunci : likuiditas saham, harga saham, LQ 45.

PENDAHULUAN

Membaiknya kondisi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) mampu menarik kembali para investor untuk meramaikan perdagangan saham di lantai bursa bahkan mampu menarik masyarakat umum untuk menginvestasikan kelebihan dananya di pasar saham. Masyarakat umum mulai sadar bahwa dengan berinvestasi di pasar saham jauh lebih menguntungkan dibandingkan dengan hanya menyimpan dana mereka di bank. Investasi pasar saham memberikan earning yang lebih tinggi dibandingkan dengan menyimpan uang di bank misalnya dalam bentuk deposito yang rata-rata hanya 6 persen per tahun. Akan tetapi masyarakat harus pintar memilih saham mana yang memiliki kinerja yang baik sehingga akan memberikan keuntungan di masa yang akan datang.

Untuk mengetahui saham mana saja yang memiliki tingkat likuiditas tinggi, Bursa Efek Indonesia memiliki Indeks LQ45 yang berisikan 45 perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas saham-saham tersebut mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Tujuan dibuatnya Indeks LQ45 adalah untuk memudahkan investor dalam menilai suatu saham dari segi likuiditasnya. Disamping itu, Indeks LQ45 dijadikan parameter dalam menilai saham baik dari segi fundamental maupun teknikal.

Likuiditas saham merupakan ukuran jumlah transaksi suatu saham di pasar modal dalam suatu periode tertentu. Jadi semakin likuid saham maka frekuensi transaksi semakin tinggi. Hal tersebut menunjukkan minat investor untuk memiliki saham tersebut juga tinggi. Minat yang tinggi dimungkinkan karena saham yang likuiditasnya tinggi memberikan kemungkinan lebih tinggi untuk mendapatkan return dibandingkan saham yang likuiditasnya rendah, sehingga tingkat likuiditas saham biasanya akan mempengaruhi harga saham. Jadi suatu saham dikatakan likuid jika saham tersebut tidak mengalami kesulitan dalam membeli atau menjualnya kembali.

KAJIAN PUSTAKA

Likuiditas Saham

Likuiditas menurut Bursa Efek Indonesia (informasi umum pasar modal, stock exchange) adalah kelancaran yang menunjukkan tingkat kemudahan dalam mencairkan modal investasi. Menurut E.A. Koentjoro (1994: 106) Likuiditas saham adalah mudahnya saham yang dimiliki seseorang dapat diubah menjadi uang tunai melalui mekanisme pasar modal. Likuiditas saham baik, berarti bahwa setiap saat ia dapat datang ke pialang dan menjual sahamnya.

Pengukuran likuiditas saham dilakukan dengan melihat *Trading Volume Activity (TVA)*. *Trading Volume Activity (TVA)* merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar terhadap suatu informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar modal. Parameter yang sering digunakan untuk mengukur likuiditas suatu saham (Conroy et.al, 1990) adalah :

1. Volume perdagangan
2. Tingkat Spread
3. Information Flow (aliran informasi)
4. Jumlah pemegang saham
5. Jumlah saham yang beredar
6. Transaction cost (besarnya biaya transaksi)
7. Harga saham
8. Volatilitas harga saham

Harga Saham

Harga pasar saham adalah nilai saham yang terjadi akibat diperjualbelikannya saham tersebut. Adapun penentuan harga jual saham yang diperdagangkan di pasar perdana ditentukan oleh emiten (*issuing firm*) dan penjamin emisi (*underwriter*). Jadi harga jual merupakan kesepakatan kedua belah pihak (harga yang terbentuk merupakan *negotiated price*). Selain metode tersebut, terdapat cara lain untuk menentukan harga jual saham dipasar perdana, yaitu melalui *competitive bidding*. Dimana penerbit saham akan memilih *underwriter* yang menawarkan harga tertinggi atau membebaskan biaya terendah, *ceteris paribus* (Roos dan Westerfield, 1990: 44).

Banyak sekali faktor yang mempengaruhi harga saham baik itu yang bersifat fundamental maupun teknikal. Namun demikian secara sederhana variabilitas harga saham bergantung pada bagaimana earning dan dividend yang

terjadi pada suatu perusahaan (Fuller & Farrell; 1987: 205). Secara garis besarnya, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah sebagai berikut (Ali Arifin, 2007:115):

a. Penawaran dan Permintaan

Harga saham ditentukan oleh kekuatan pasar, dalam arti tergantung pada permintaan dan penawaran (saham mengalami likuid). Jumlah permintaan dan penawaran akan mencerminkan kekuatan pasar. Jika penawaran lebih besar dari pada permintaan, pada umumnya kurs harga akan turun. Sebaliknya, jika penawaran lebih kecil dari pada permintaan, pada umumnya kurs akan naik. Kekuatan pasar dapat juga dilihat dari data mengenai sisa beli atau jual. Bagi investor yang memerlukan investasi jangka panjang maupun jangka pendek, perlu memperhatikan apakah sekuritas tersebut diminati atau tidak diminati (Weston, J. Fred, 1992: 77).

b. Efisiensi Pasar Modal

Efisiensi pasar modal merupakan pasar modal yang harga sekuritas-sekuritasnya mencerminkan semua informasi yang relevan. Efisiensi pasar pada dasarnya meliputi efisiensi internal dan efisiensi eksternal. Efisiensi internal dapat mempengaruhi harga saham, apabila biaya transaksi dalam perdagangan sekuritas semakin rendah jika efisiensi dikaitkan dengan besarnya biaya untuk melakukan pembelian/penjualan sekuritas. Kemudian efisiensi eksternal dapat mempengaruhi harga, ditentukan oleh kecepatan penyesuaian harga sekuritas di pasar modal terhadap informasi baru. Informasi yang ada kemudian diserap oleh investor untuk digunakan dalam menghasilkan keputusan. Keputusan investasi untuk membeli/menjual berdasarkan informasi akan mempengaruhi harga sekuritas (Suad Husnan, 2001: 264).

Fama Eugene (1965: 70) menerangkan bahwa efisiensi pasar berdasarkan jenis informasi yang terkandung didalamnya terbagi ke dalam tiga bentuk atau tingkatan yaitu : (Sumber: *The behaviour of stock market*)

1. Efisiensi Pasar Lemah
2. Efisiensi Pasar Setengah Kuat
3. Efisiensi Pasar Yang Kuat

Weston dan Copeland (1992: 183) mengatakan bahwa secara teori (proyeksi) harga saham juga dipengaruhi oleh tingkat pendapatan tanpa risiko,

premi risiko pasar, indeks dari risiko saham, dan tingkat pertumbuhan yang diharapkan.

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang berada pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia dengan variabel penelitiannya yaitu likuiditas saham dan harga saham.

Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif analisis dan metode korelasional. Metode deskriptif analisis yaitu metode penelitian yang menuturkan atau menggambarkan situasi yang terjadi pada masa sekarang, kemudian menganalisis serta menginterpretasikan data-data yang diperoleh dengan analisa tertentu.

Menurut Nazir, Moh (2000: 63) bahwa, "Metode deskriptif analisis adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".

Sedangkan metode korelasional adalah metode penelitian yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih (Rus Efendi, 2003: 31).

Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui data sekunder yaitu penelitian melalui buku-buku literatur, sumber data dan informasi lainnya yang ada hubungannya, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kauntitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya.

Populasi Sasaran dan Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah emiten yang tercatat dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2009.

Adapun teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling (sampling bersyarat) yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian ini. Sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah emiten yang konsisten selama tiga tahun selalu tercatat pada Indeks LQ45 sebanyak 19 emiten.

Tabel 1 : Daftar Sampel Emiten Yang Konsisten Selalu Terdaftar Selama Tiga Tahun Terakhir

| o. | Kode Efek | Nama Emiten |
|-----|-----------|-------------------------------------|
| 1. | AALI | Astra Agro Lestari Tbk |
| 2. | ANTM | Aneka Tambang (Persero) Tbk |
| 3. | ASII | Astra Internasional Tbk |
| 4. | BBCA | Bank Central Asia Tbk |
| 5. | BBRI | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| 6. | BDMN | Bank Danamon Indonesia Tbk |
| 7. | BLTA | Berlian Laju Tanker Tbk |
| 8. | BMRI | Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| 9. | INCO | Internasional Nickel Indonesia Tbk |
| 10. | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 11. | INKP | Indah Kiat Pulp & Paper Tbk |
| 12. | ISAT | Indosat Tbk |
| 13. | MEDC | Medco Energi Internasional Tbk |
| 14. | PGAS | Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk |
| 15. | PTBA | Tambang Batubara Bukit Asam Tbk |
| 16. | SMCB | Holcim Indonesia Tbk |
| 17. | TLKM | Telekomunikasi Indonesia Tbk |
| 18. | UNSP | Bakrie Sumatra Plantations Tbk |
| 19. | UNTR | United Tractors Tbk |

Teknik Analisis Data

Untuk mempermudah dalam menganalisa data, penulis menggunakan software **SPSS 17.0 for Windows**. Alat analisis statistik yang digunakan adalah:

Analisis Likuiditas Saham

Untuk menghitung likuiditas saham masing-masing emiten digunakan rumus dengan menggunakan *Trading Volume Activity (TVA)*:

$$TVA = \frac{\text{Jumlah Volume Transaksi}}{\text{Total Volume Saham}}$$

Kemudian dicari rata-ratanya dengan rumus :

$$\bar{X}TVA = \frac{\sum_{i=1}^n TVA}{n} \quad (\text{Conroy et.al, 1990, seperti dikutip dalam Wang Sutrisno, 2000}).$$

Analisis Pergerakan Harga Saham

Analisis pergerakan harga pasar saham tercermin dari selisih Logaritma Natural harga penutupan pasar saham hari terakhir bulan ke-t dan harga penutupan pasar saham hari ini pertama bulan ke-t. Dari kedua harga tersebut akan ada perubahan harga setiap bulannya (Fama Eugene, 1965 :65). Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah :

$$\text{Rumus : } r = 1n p \text{ akhir} - 1n p \text{ awal}$$

Dimana :

r = selisih logaritma natural antara harga penutupan saham hari terakhir setiap bulan dengan harga penutupan saham hari pertama bulan yang sama.

p akhir = harga penutupan saham hari terakhir bulan ke-t.

p awal = harga penutupan saham hari pertama bulan ke-t.

Analisis Regresi

Untuk mengukur Pengaruh Likuiditas Saham terhadap Harga Saham digunakan analisis statistik, yaitu analisis regresi sederhana. Adapun analisis regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_x \quad (\text{Sugiyono, 2003 : 240})$$

dimana :

Y = Subjek dalam variabel devenden yang diprediksikan

a = harga Y bila X = 0 (harga konstanta)

b = harga arah koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk menghitung koefisien determinasi terlebih dahulu dihitung koefisien korelasi dengan menggunakan *Korelasi Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono:2004: 243)

Besarnya r menunjukkan hubungan antara X dan Y, sedangkan pengaruh yang terjadi diukur oleh r^2 (koefisien determinasi) yang dapat dihitung dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh faktor lain di luar variabel yang diteliti dapat dipergunakan koefisien non determinasi yang dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$Knd = (1 - r^2) \times 100\%$$

Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Ho: $\rho = 0$ Likuiditas Saham tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham

Ha: $\rho \neq 0$ Likuiditas Saham berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Adapun, untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana, 2000:221})$$

Keterangan: r = koefisien relasi

n = jumlah sampel

t = besarnya t hitung sebagai pembanding t tabel

Untuk mempermudah perhitungan digunakan SPSS versi 17.

Kriteria uji signifikansi:

jika t tabel > t hitung, maka Ho diterima dan Ha ditolak

jika t tabel < t hitung, maka Ha diterima dan Ho ditolak

Selanjutnya, t tabel dicari pada taraf nyata yaitu pada $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan dk = n-2.

Pengujian Model

Untuk mengetahui model regresi tersebut layak atau tidaknya dipergunakan sebagai alat analisis dimasa yang akan datang, maka perlu dilakukan pengujian sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah didalam sebuah model regresi, variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun pengujian data menggunakan uji kolmogorof-smirnov. Data penelitian dinyatakan normal bila nilai kolmogorof-smirnov $Z < \text{nilai kritis } Z \text{ tabel atau nilai signifikan } > \alpha$.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan pengujian yang menggambarkan hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X), apakah bersifat linier atau tidak. Untuk menguji linieritas dengan menggunakan analisis Mackinnon-White-Davodson (MDW) dengan model dikatakan linier jika nilai t-setatistik $Z1 < \text{nilai } t$, maka lolos dari adanya ketidaklinieran.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Jika ada perbedaan varians yang benar, berarti telah terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Likuiditas Saham Indeks LQ45

Berikut ini perkembangan Likuiditas untuk Emiten – Emiten yang termasuk ke dalam LQ 45 yang periode tahun 2008 – 2009:

Tabel 2 : Likuiditas Saham Indeks LQ 45 Periode 2008 – 2009

| Nama Emiten | LIKUIDITAS SAHAM | | | | | | |
|-----------------------------|------------------|--------------|------------------|------------------|--------------|------------------|-------------|
| | 2008 | | | 2009 | | | RATA - RATA |
| | Volume Transaksi | Volume Saham | Likuiditas Saham | Volume Transaksi | Volume Saham | Likuiditas Saham | |
| Astra Agro Lestari Tbk | 11,176 | 44,818 | 0.2493641 | 18,717 | 56,627 | 0.3305314 | 0.290 |
| Aneka Tambang (Persero) Tbk | 46,759 | 1,237,273 | 0.037792 | 49,793 | 1,088,985 | 0.0457242 | 0.042 |
| Astra Internasional Tbk | 27,271 | 178,472 | 0.1528027 | 21,642 | 158,450 | 0.1365857 | 0.145 |

| | | | | | | | |
|-------------------------------------|---------|-----------|-----------|--------|-----------|-----------|-------|
| Bank Central Asia Tbk | 10,438 | 312,884 | 0.0333606 | 22,832 | 1,534,744 | 0.0148767 | 0.024 |
| Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 26,933 | 445,587 | 0.0604439 | 28,170 | 493,348 | 0.0570997 | 0.059 |
| Bank Danamon Indonesia Tbk | 10,325 | 136,016 | 0.0759102 | 22,412 | 297,508 | 0.0753324 | 0.076 |
| Berlian Laju Tanker Tbk | 7,612 | 133,211 | 0.0571424 | 22,164 | 589,906 | 0.0375721 | 0.047 |
| Bank Mandiri (Persero) Tbk | 29,481 | 773,745 | 0.0381017 | 32,870 | 1,434,042 | 0.0229212 | 0.031 |
| Internasional Nickel Indonesia Tbk | 19,014 | 255,984 | 0.0742781 | 32,775 | 449,400 | 0.0729306 | 0.074 |
| Indofood Sukses Makmur Tbk | 27,538 | 787,123 | 0.0349856 | 37,559 | 959,545 | 0.0391425 | 0.037 |
| Indah Kiat Pulp & Paper Tbk | 8,613 | 142,727 | 0.060346 | 11,787 | 180,438 | 0.0653244 | 0.063 |
| Indosat Tbk | 28,997 | 316,233 | 0.091695 | 11,583 | 142,760 | 0.0811362 | 0.086 |
| Medco Energi Internasional Tbk | 10,828 | 215,317 | 0.0502886 | 25,050 | 212,878 | 0.117673 | 0.084 |
| Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk | 52,715 | 1,059,852 | 0.0497381 | 31,536 | 980,054 | 0.0321778 | 0.041 |
| Tambang Batubara Bukit Asam Tbk | 185,544 | 1,311,987 | 0.1414221 | 27,225 | 165,202 | 0.1647982 | 0.153 |
| Hoium Indonesia Tbk | 15,744 | 391,167 | 0.0402488 | 12,007 | 343,963 | 0.0349078 | 0.038 |
| Telekomunikasi Indonesia Tbk | 17,071 | 362,736 | 0.0470618 | 27,935 | 687,066 | 0.0406584 | 0.044 |
| Bakrie Sumatra Plantations Tbk | 19,092 | 1,705,323 | 0.0111955 | 33,312 | 1,679,236 | 0.0198376 | 0.016 |
| United Tractors Tbk | 31,444 | 275,301 | 0.1142168 | 18,928 | 145,556 | 0.1300393 | 0.122 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari data yang telah diolah tersebut dapat terlihat bahwa tingkat likuiditas saham secara umum mengalami kenaikan dan penurunan. Terjadi kenaikan dan penurunan tingkat Likuiditas saham tidak terlepas dari terjadinya perubahan pada faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan harga saham. Selama periode 2008 – 2009 telah terjadi berbagai hal baik kaitannya dengan kondisi ekonomi Indonesia maupun dengan kondisi politik dan keamanan yang baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi terjadinya perubahan Likuiditas saham. Dapat dilihat Likuiditas saham tertinggi yaitu pada perusahaan Astra Agro Lestari memperoleh rata – rata likuiditas sebesar 0.2493641 dan nilai Likuiditas saham terendah yaitu dimiliki oleh perusahaan Bakrie Sumatra Plantations Tbk sebesar 0.0111955 pada tahun 2008.

Pergerakan Harga Saham LQ45

Berikut perkembangan harga saham untuk emiten – emiten yang termasuk ke dalam LQ 45 periode tahun 2008 – 2009:

Tabel : Harga Saham Indeks LQ 45 Periode 2008 – 2009

| Nama Emiten | HARGA SAHAM | | | | | | |
|-------------------------------------|---------------|---------------|-------------|---------------|---------------|-------------|-------------|
| | 2008 | | | 2009 | | | RATA - RATA |
| | Closing Price | Opening Price | Harga Saham | Closing Price | Opening Price | Harga Saham | |
| Astra Agro Lestari Tbk | 9,800 | 7,500 | 2,300 | 19,300 | 15,700 | 3,600 | 2,950 |
| Aneka Tambang (Persero) Tbk | 2,200 | 1,810 | 390 | 2,200 | 1,810 | 390 | 390 |
| Astra Internasional Tbk | 10,550 | 8,500 | 2,050 | 29,300 | 22,650 | 6,650 | 4,350 |
| Bank Central Asia Tbk | 3,250 | 2,525 | 725 | 3,775 | 3,425 | 350 | 538 |
| Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 4,575 | 2,950 | 1,625 | 7,300 | 6,250 | 1,050 | 1,338 |
| Bank Danamon Indonesia Tbk | 3,100 | 2,350 | 750 | 4,825 | 4,300 | 525 | 638 |
| Berlian Laju Tanker Tbk | 580 | 375 | 205 | 830 | 730 | 100 | 153 |
| Bank Mandiri (Persero) Tbk | 2,025 | 1,490 | 535 | 4,175 | 3,125 | 1,050 | 793 |
| Internasional Nickel Indonesia Tbk | 1,930 | 1,800 | 130 | 4,300 | 3,525 | 775 | 453 |
| Indofood Sukses Makmur Tbk | 930 | 870 | 60 | 2,275 | 1,730 | 545 | 303 |
| Indah Kiat Pulp & Paper Tbk | 740 | 730 | 10 | 1,810 | 1,580 | 230 | 120 |
| Indosat Tbk | 5,750 | 4,475 | 1,275 | 5,450 | 4,975 | 475 | 875 |
| Medco Energi Internasional Tbk | 1,870 | 1,650 | 220 | 3,225 | 2,775 | 450 | 335 |
| Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk | 1,860 | 1,620 | 240 | 3,500 | 3,150 | 350 | 295 |
| Tambang Batubara Bukit Asam Tbk | 6,900 | 6,000 | 900 | 13,600 | 10,500 | 3,100 | 2,000 |
| Holcim Indonesia Tbk | 630 | 400 | 230 | 1,450 | 1,090 | 360 | 295 |
| Telekomunikasi Indonesia Tbk | 6,900 | 5,500 | 1,400 | 8,950 | 7,550 | 1,400 | 1,400 |
| Bakrie Sumatra Plantations Tbk | 260 | 205 | 55 | 800 | 580 | 220 | 138 |
| United Tractors Tbk | 4,400 | 3,275 | 1,125 | 12,950 | 9,800 | 3,150 | 2,138 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan harga saham emiten – emiten yang termasuk ke dalam LQ 45 periode tahun 2008 – 2009 dengan diikuti oleh fluktuatifnya harga saham yang disebabkan oleh harga tinggi atau rendahnya permintaan dan penawaran akan saham. Dengan kata lain harga saham tertinggi

diperoleh Astra Agro Lestari pada tahun 2008 yaitu sebesar Rp. 2.300 dan pada tahun 2009 sebesar Rp. 6.650 oleh perusahaan Astra Internasional, artinya bahwa nilai saham tersebut dalam transaksi perdagangan saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang dimiliki oleh emiten – emiten yang termasuk ke dalam LQ 45, selain itu emiten – emiten yang termasuk ke dalam LQ 45 dalam transaksi perdagangan saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham ditutup pada harga saham terendah. Harga saham merupakan salah satu indikator yang menjadi pertimbangan investor dalam menginvestasikan dananya.

Pengaruh Likuiditas Saham Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia

Untuk mengetahui apakah secara statistik benar – benar ada hubungan atau pengaruh antara Likuiditas saham Terhadap Harga Saham harus dilakukan uji statistik. Maka perlu mengetahui regresi linier sederhana, koefisien determinasi serta dilakukan pengujian hipotesis.

Dari *output* SPSS tersebut dapat dilakukan analisis hasil regresi sebagai berikut:

Persamaan Regresi

Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas Saham terhadap harga saham maka dilakukan pengujian linier sederhana dengan bantuan *software* SPSS 17 sebagai berikut:

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 5.568 | .290 | | 19.177 | .000 |
| Likuiditas Saham | 11.006 | 2.913 | .676 | 3.778 | .001 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari Tabel di atas dan di aplikasikan ke dalam persamaan regresi $Y = a + bX$, maka akan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,568 + 0,676 X$$

Dimana :

X = Likuiditas Saham

Y = Harga Saham

Berdasarkan persamaan tersebut dapat interpretasikan bahwa nilai konstanta $a = 5,568$ menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel likuiditas saham maka nilai harga saham adalah 5,568. Sedangkan nilai koefisien regresi $b = 0,676$ menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau likuiditas saham akan memberikan kenaikan sebesar 0,676.

Koefisien Determinasi

Agar dapat mengetahui keeratan pengaruh likuiditas saham terhadap harga saham dan untuk melihat seberapa besar likuiditas saham terhadap harga saham dapat diukur dengan koefisien determinasi, nilai kedua koefisien tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .676 ^a | .456 | .424 | .796292 |

a. Predictors: (Constant), Likuiditas Saham

Besarnya kontribusi likuiditas saham terhadap harga saham ditunjukkan dengan besarnya koefisien determinasi. Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh nilai = sebesar 0,456, ini mengandung makna bahwa pengaruh likuiditas saham terhadap harga saham sebesar 0,456 atau 45,6%. Sedangkan sisanya sebesar 55,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengujian Hipotesis

Agar dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Likuiditas Saham terhadap Harga saham maka perlu dilakukan pengujian hipotesis. Tingkat signifikansi yang diambil untuk penelitian ini adalah 5% atau 0,05 dengan pengujian dua pihak dan dilihat dari nilai Sig pada tabel berikut :

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 5.568 | .290 | | 19.177 | .000 |
| Likuiditas Saham | 11.006 | 2.913 | .676 | 3.778 | .001 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari tabel di atas diperoleh $P_{value} = 0,001$ dengan taraf kesalahan 0,05 sehingga $P_{value} < \alpha$ atau $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya bahwa likuiditas saham berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Hasil ini relatif sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puji Utomo (2007) mengenai Analisa Pengaruh Likuiditas Saham Terhadap Volume Perdagangan Pada Perusahaan yang Go Public Di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa koefisien korelasi variabel likuiditas saham bernilai positif yang artinya likuiditas saham mempengaruhi volume perdagangan dengan signifikan. Dengan kata lain semakin tingginya likuiditas saham akan dapat meningkatkan volume perdagangan. Tetapi penelitian ini berbeda dengan penelitian tersebut terutama untuk variabel dependen. Meskipun demikian dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi likuiditas saham, maka semakin tinggi variable dependennya baik itu harga saham maupun volume perdagangan.

Pengujian Model

Uji Normalitas

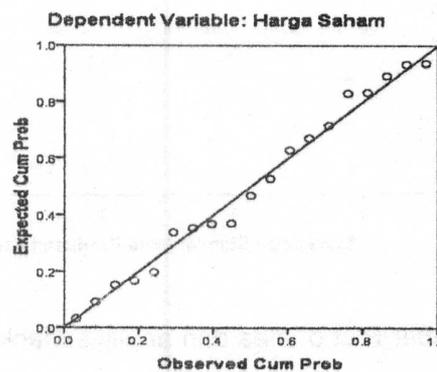
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah didalam sebuah model regresi, variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun pengujian data menggunakan uji kolmogorof-smirnov. Data penelitian dinyatakan normal bila nilai kolmogorof-smirnov $Z < \text{nilai kritis } Z$ tabel atau nilai signifikan $> \alpha$ (0,05).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Likuiditas Saham | |
|--------------------------------|----------------|------------------|-------------|
| | | Saham | Harga Saham |
| N | | 19 | 19 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .07747 | 6.42063 |
| | Std. Deviation | .064432 | 1.049632 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .237 | .089 |
| | Positive | .237 | .089 |
| | Negative | -.170 | -.087 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.032 | .386 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .237 | .998 |

Syarat utama data dapat dilakukan analisis uji t berpasangan, adalah telah memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas menggunakan grafik histogram. Jika pergerakan pola data mengikuti garis diagonal maka dapat dinyatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada gambar berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan Grafik di atas dapat dinyatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal, karena sebaran data cenderung mendekati garis diagonal.

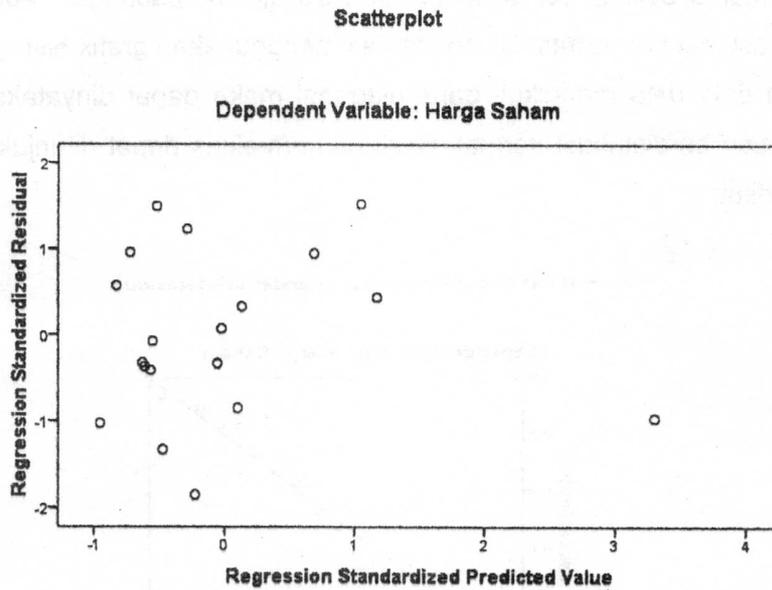
b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan pengujian yang menggambarkan hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X), apakah bersifat linier atau tidak. Untuk menguji linieritas dengan menggunakan analisis Mackinnon-White-Davodson (MDW) dengan model dikatakan linier jika nilai t-statistik $Z1 < \text{nilai } t$, maka lolos dari adanya ketidaklinieran.

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.282 | .123 | | 18.624 | .000 |
| | X | .155 | .042 | .663 | 3.655 | .002 |

a. Dependent Variable: Y



Berdasarkan Gambar Plot di atas dan analisis Mackinnon-White-Davidson (MDW) di atas dapat dinyatakan bahwa data penelitian dinyatakan linier karena $\text{sig} < 0,05$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Jika ada perbedaan varians yang benar, berarti telah terjadi heteroskedastisitas.

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .580 | .156 | | 3.728 | .002 |
| | Likuiditas Saham | .702 | 1.561 | .108 | .450 | .659 |

a. Dependent Variable: pre_1

Berdasarkan Tabel 4.8 untuk pengujian heteroskedastisitas dapat dinyatakan bahwa data penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai $\text{sig} >$ dari 0,05.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Likuiditas saham yang terjadi pada Indeks LQ 45 pada periode 2008 – 2009 mengalami kenaikan dan penurunan yang diakibatkan oleh kondisi perekonomian Indonesia maupun oleh kondisi politik dan keamanan yang baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi terjadinya perubahan Likuiditas saham.
2. Harga saham yang terjadi pada Indeks LQ 45 pada periode 2008 – 2009 mengalami fluktuatif yang disebabkan oleh harga tinggi atau rendahnya permintaan dan penawaran akan saham. Dengan kata lain bahwa nilai saham tersebut dalam transaksi perdagangan saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang dimiliki oleh emiten – emiten yang termasuk ke dalam LQ 45, selain itu emiten – emiten yang termasuk ke dalam LQ 45 dalam transaksi perdagangan saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham ditutup pada harga saham terendah. Harga saham merupakan salah satu indikator yang menjadi pertimbangan investor dalam menginvestasikan dananya.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas saham terhadap harga saham pada Indeks LQ45 di Bursa efek Indonesia periode tahun 2008 – 2009

Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian di atas yang menunjukkan Likuiditas Saham memiliki pengaruh terhadap Harga Saham, maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Periode yang dianalisa hendaknya lebih dari tiga tahun agar hasil penelitian lebih baik dan sampel yang diteliti sebaiknya mewakili masing-masing jenis industri secara proposional.
2. Untuk penelitia selanjutnya, diharapkan peneliti mempertimbangkan juga faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham selain Likuiditas saham misalnya Stock Split dll.
3. Untuk lebih mengetahui tentang kondisi likuiditas maupun harga saham seluruh emiten sebaiknya populasi yang digunakan adalah seluruh emiten yang listing di Bursa Efek Indonesia. Sehingga dapat diketahui pengaruh lain di luar likuiditas saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifi, Ali. 2007. *Membaca Saham*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bachiler, Louis. 2006. *Teori Of Speculation: The Origins Of Modern Finance, 13th Edition*. New Jersey: Princeton University Press.
- Conroy, R. M, R. S. Harris dan B.A. Benet. 1990. *The Effect of Stock Splits on Bid-Ask Spread*. *Journal of Finance* 4:1288-1289.
- Chordia, Tarun and Avanidhar Subrahmanyam. 1995. *Market Making, The Tick Size and Payment-for-Order-Flow: Theory and Evidence*. *Journal of Business* 68, 543 - 576.
- Darmadji, T dan Hendy M. F. 2008. *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab. Edisi 2*. Jakarta: Salemba-Empat.
- Demszt, Harold. 1982. *The Cat Transaction*. *Quarterly Journal of Economics*.
- Efendi, Rus. 2003. *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang-bidang Ekstra Lainnya*. Semarang: UPT Uninesteres.
- Fama, Eugene F. 1965. *The Behaviour Of Stock Market Prices*. *The Journal of Business*, Vol. 38, No. 1. (Jan. 1965), pp. 34-105. The University Of Chicago Press.
- Francis, J. C. 1991. *Investments: Analysis and Management. Fifth Edition*. Canada: McGraw-Hill Book Company.
- Frensidi, Budi. 2005. *Matematika Keuangan*. Jakarta: Salemba-Empat.
- Fuller, Russell.J and Farrell James L. Jr. 1987. *Modern Investment and Security Analysis*. McGraw Hill. International Editions Financial Series. Singapore.
- Granger, Clive W. J., and Oskar Morgenstern. 1963. *Spectral Analysis of New York Stock Market Prices*. *Kyklos*, 16(1), 1-27. Reprinted in *The Random Character of Stock Market Prices*, edited by P. H. Cootner, The MIT Press, 1964.
- Husnan, S. 2001. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas (Fundamental Of Finansial Management). Edisi 3*. Yogyakarta: UPP-AMP YKP
- Koetin, E A. 1992. *Suatu Pedoman Investasi Dalam Efek Indonesia*. Jakarta: US Agency.
- Krishnamurti, and Chandrasekhar. 1995. *Liquidity, Stock Returns And Ownership Structure: An Empirical Study Of The Bombay Stock Exchange*. *Journal of Financial Economics* 34, 373-386.
- Kurniawati, Indah. 2007. *Pola Pergerakan Harga Saham dan Tingkat Likuiditas Saham Pada Pengumuman Bonusshare: Studi Empiris Pada Thin Market*. *JAAI Vol. 11 No. 2, Desember 2007: 173-186*.
- Lippman, S., and J. McCall. 1986. *An Operational Measure Of Liquidity*. *American Economic Review* 76, 43-55.
- Moore, Arnold B. 1962. *A Statistical Analysis of Common Stock Prices*. Ph. D. thesis, Graduate School of Business, University of Chicago, Chicago.

- Nazir, M. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nazwimar. 2008. *Penilaian Harga Saham Dengan Price Earning Ratio (PER): Studi Kasus Pada Saham Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia*. Makara, Sosial Humaniora, Vol. 12, No. 2, Desember 2008: 98-106
- Osborne, M. *Brownian Motion in the Stock Market*. Operations Research, 7 (1959), pp. 145–173.
- Roberts, H. *Statistical versus Clinical Prediction of the Stock Market*. Working paper, Center for Research in Security Prices, University of Chicago, May 1967
- Roos and R. W. Westerfield. 1998. *Coorporate Finance*. St. Louis: Times Mirror/Mosby. Collage Publishing.
- Sari, Ria Permata. *Perkembangan Pasar Modal di Indonesia*. <http://www.bungarumput.blogspot.com>. [4 Maret 2010].
- Subiyantoro, Edi dan Fransisca Andreani. 2003. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (Kasus Perusahaan Jasa Perhotelan yang Terdaftar di Pasar Modal Indonesia)*. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 5, No. 2, September 2003: 171 – 180.
- Sudjana. 2001. *Statistik Untuk Ekonomi dan Niaga, Jilid II*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabet.
- Sutrisno, Wang. 2000. *Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas dan Return Saham di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, September, Vol. 2. No.2: 1-13.
- Tandelilin, Eduardus. 2007. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Weston, J. Fred and Copeland, Thomas E. 1999. *Manajemen Keuangan Jilid 1 Edisi 8 Cet.ke-10*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2008. *Buku Panduan Indeks Bursa Efek Indonesia*. Jakarta: Indonesia Stock Exchange.
- _____. 2007. *JSX Monthly Statistic*. Jakarta: Jakarta Stock Exchange.
- _____. _____. *Kamus Investasi*. <http://www.eForexs.com>. [4 Maret 2010].

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL MAGISTER MANAJEMEN

Jurnal Magister Manajemen merupakan media untuk publikasi tulisan-tulisan asli yang berkaitan dengan bidang ilmu-ilmu Ekonomi dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

Naskah yang diterima dapat berupa hasil-hasil penelitian, review atau analisis permasalahan yang belum pernah dimuat di dalam jurnal ilmiah nasional maupun internasional.

1. Pedoman Umum

Naskah diketik pada kertas A4 ukuran (21x29,7 cm) dengan spasi 1,5 cm, huruf *Arial* berukuran 11 *point*. Kata di akhir baris tidak boleh dipisahkan. Setiap halaman diberi nomor secara berurutan, maksimum 15 halaman termasuk tabel dan gambar. Tabel dan gambar dikelompokkan bersama di bagian akhir naskah pada lembaran terpisah (file terpisah).

Naskah diketik dengan program *Microsoft Word* (minimal *Microsoft Office 98*) dan diserahkan dalam bentuk *Softcopy* (dalam disket atau cd) dan dalam bentuk *Hardcopy*.

2. Susunan Naskah

Naskah disusun dalam urutan Halaman Judul, *Abstract*, Pendahuluan, Bahan dan Metode, Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Saran, Daftar Pustaka, Gambar dan Tabel (beserta keterangannya).

3. Halaman Judul

Pada halaman judul ditulis Judul naskah, nama lengkap penulis, nama lembaga afiliasi penulis dan nama penulis korespondensi.

Judul naskah harus singkat (maksimum 15 kata), tetapi cukup memberikan identitas subyek, indikasi tujuan dan memuat kata-kata kunci ditulis cetak tebal (*bold*) dengan huruf kapital pada setiap kata, kecuali untuk kata sambung. Untuk naskah dalam bahasa Indonesia harus disertai judul dalam bahasa Inggris. Nama lembaga afiliasi penulis disertai alamat lengkap dengan kode pos. Nama penulis untuk korespondensi dapat dilengkapi alamat e-mail.

4. Abstract

Abstract mewakili seluruh materi tulisan dan impikasinya ditulis dalam satu paragraf tidak lebih dari 300 kata. Ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan isi yang sama dan di dalamnya tidak terdapat kutipan pustaka dan singkatan.

5. Teks

Penulisan sub judul dalam teks tidak menggunakan nomor. Sub judul utama (Pendahuluan, Bahan dan Metode, Hasil dan Pembahasan) ditulis dengan huruf kapital. Sub-sub judul ditulis tebal (*bold*) dengan huruf kapital setiap awal kata. Awal paragraf dimulai 5 indent dari sisi kiri naskah.

Penulisan satuan menggunakan Standard Internasional (SI). Nama ilmiah ditulis miring, sedangkan nama penulis dari suatu nama ilmiah dan kata seperti *var.* ditulis tegak. Singkatan pertama kali ditulis dalam kurung setelah kata-kata yang disingkatnya.

Seluruh gambar dan tabel harus dirujuk dalam teks.

6. Pustaka

Kutipan pustaka harus disusun berdasarkan nama penulis dan tahun. Untuk pustaka dengan penulis lebih dari dua, ditulis nama penulis pertama diikuti dengan 'et al.' yang ditulis miring (*italic*).